

DUA GURU BESAR BARU UNY Prof Harun dan Prof Dimiyati, Dikukuhkan



KR-Istimewa

Prof Harun dan Prof Dimiyati (kanan).

SLEMAN (KR) - Di penghujung tahun 2020, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali mengukuhkan dua guru besar. Sampai sekarang sudah 166 guru besar dikukuhkan UNY. Kedua guru besar yang dikukuhkan Sabtu (12/12) hari ini yaitu Prof Dr Harun MPd dan Prof Dr Dimiyati MSI, masing-masing guru besar yang ke-167 dan ke-168. Pengukuhan keduanya dilaksanakan berlangsung di Auditorium UNY.

Prof Dr Harun MPd dikukuhkan menjadi Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Pendidikan. Sedangkan Prof Dr Dimiyati MSI dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Psikologi Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Harun merupakan dosen tetap di PG PAUD FIP UNY, mengajar di UNY sejak 1 April 2006. Sebelumnya ia merupakan dosen dari Universitas Tanjungpura Pontianak. Ia lahir di Ciamis, 27 Juli 1956, memulai pendidikan dari SDN Cieurih III Ciamis Jabar lulus tahun 1968,

kemudian melanjutkan pada jenjang PGAN 6 tahun lulus tahun 1976 di Yogyakarta.

Program S1 ditempuh di FIP IKIP Yogyakarta lulus 1984. Program Magister dan Doktorat juga diselesaikan di UNY Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Prof Harun pernah meraih penghargaan sebagai dosen berprestasi 1 tingkat Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, juga pernah mendapat penghargaan sebagai penulis disertasi terbaik 1 tingkat nasional (2011). Rencananya, Prof Harun menyampaikan pidato dengan judul 'Asesmen Dinamis pada Anak Usia Dini' gukuhan Guru Besar.

Sementara, Prof Dimiyati akan menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul 'Kedudukan Latihan Keterampilan Mental dalam Psikologi Olahraga dan Urgensinya Bagi Pelatih Atlet Usia Muda di Indonesia'. Prof Dimiyati dilahirkan di Bandung, 27 Januari 1967, menempuh pendidikan S1 Prodi Pendidikan Olahraga di IKIP Bandung lulus 1991, program magister ditempuh di

UGM bidang ilmu psikologi dan S3 ditempuh di Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2013.

Beberapa tugas tambahan yang pernah di pegang, yaitu Sekretaris Jurusan POR FIK UNY, Koordinator PPL FIK UNY, Tim Pengembang FIK UNY, Sekretaris Tim Pengembang FIK UNY, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Program Nonreguler UNY Kampus Wates, Tim Penilai Angka Kredit Dosen UNY, Sekretaris Pengelola UNY Kampus Wates, Tim Pengembang Asisten Deputi Penerapan Iptek Keolahragaan Kantor Menteri Negara Pemuda Dan Olahraga RI dan masih banyak lainnya.

Di samping itu, Prof Dimiyati juga pernah menjadi Anggota Tim Pengembangan Prodi S2 Psikologi Program Pascasarjana UNY, Ketua Divisi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) LPPMP UNY, Pembantu Direktur PPs UNY bidang Penjaminan Mutu, sekarang masih dipercaya menjadi Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan PPs UNY.

"Pelaksanaan acara pengukuhan guru besar diselenggarakan dengan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat, selalu ingat pesan ibu, mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak. Acara dimulai pukul 09.00 WIB dan disiarkan melalui *live streaming UNYofficial* atau website *uny.ac.id*," ungkap Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Drs Setyo Budi Takarina MPd, Jumat (11/12). (R-1)-d

PERHATIAN PEMERINTAH DITINGKATKAN

Majukan Siswa dari Keluarga Tak Mampu

BANDUNG (KR) - Dinas pendidikan dan sekolah yang memiliki kewenangan mengusulkan siswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) agar lebih aktif meningkatkan kualitas pendataan siswa dari keluarga miskin melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan Sistem Informasi Program Indonesia Pintar (Sipintar). Pemerintah melalui Kemendikbud terus berupaya memberikan perhatian kepada siswa dari keluarga tidak mampu.

Demikian disampaikan Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan, Kemendikbud, Abdul Kahar saat menyerahkan bantuan di SDN 047 Balonggede Bandung, Jumat (11/12).

Pada kesempatan itu Kemendikbud menindaklanjuti laporan warga mengenai sosok Muhammad Rais, siswa SDN 047 Balonggede Kota Bandung Jawa Barat, yang berasal dari keluarga pemulung dan sering melakukan aktivitas belajar di pinggir trotoar. Untuk itu Kemendikbud, kemarin

memberikan bantuan KIP, tabungan Simpel (simpanan pelajar) dan perlengkapan sekolah (tas sepatu seragam dan buku tulis) kepada Rais.

"Kami sangat terbantu dengan masukan dan laporan dari masyarakat mengenai anak-anak yang membutuhkan bantuan. Mereka perlu dukungan kita bersama agar terus mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara," ujar Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbud, Abdul Kahar.



KR-Rini Suryati

Abdul Kahar saat menyerahkan bantuan di SDN 047 Balonggede Bandung, kemarin.

Abdul Kahar berharap Dinas Pendidikan dan sekolah yang memiliki kewenangan mengusulkan siswa penerima KIP agar lebih aktif meningkatkan kualitas pendataan siswa dari keluarga miskin melalui Dapodik dan Sipintar. Di samping itu, Dinas Pendidikan juga diharapkan berperan aktif berkoordinasi dengan perangkat daerah/kecamatan/lurah, agar seluruh siswa dari keluarga miskin da-

pat menerima Program Indonesia Pintar (PIP) dengan mengawal proses pencatatan keluarganya ke Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Selain itu, pemerintah daerah baik provinsi, kabupaten maupun kota diharapkan mengoptimalkan perangkat daerah yang mempunyai fungsi pengawasan untuk mengawasi pelaksanaan PIP. (Ati)-d

UMY MASUK PERINGKAT 137

UI Green Metric World University

BANTUL (KR) - Konsep *green campus* yang diterapkan UMY sebenarnya masih belum menjadi bagian dari kehidupan kampus pada semua lini. Walaupun demikian sebagai *green campus* UMY memiliki perhatian yang lebih terhadap keseimbangan ekologis yang berkelanjutan. Dengan demikian dalam pemeringkatan UI Green Metric World University Rangking, tahun ini UMY berhasil meraih peringkat ke-137 setelah bersaing dengan 912 universitas yang ada di 85 negara.

"Ini merupakan pemeringkatan yang berfokus kepada penggunaan energi, penggunaan air, pengolahan

limbah, transportasi dan juga infrastruktur. Untuk itu, UMY berharap bisa menjadi bagian dari kehidupan kampus yang dimulai dari hal-hal terkecil," tandas Kepala Pusat Data dan Informasi Strategis, Badan Perencanaan dan Pengembangan UMY Ir Tony K Hariadi MT IPM kepada media, Kamis (10/12). Hal tersebut dikemukakan terkait informasi pemeringkatan yang diterimanya.

Disebutkan Tony, banyak hal yang bisa kita lakukan untuk menerapkan konsep *green campus* seperti mengurangi penggunaan energi yang tidak diperlukan. Kemudian,

juga meminimalisir penggunaan energi yang tidak terbaharukan.

Kriteria yang ada dalam penilaian Green Metric, kata Tony di antaranya *setting and infrastructure, energy and climate change, waste management, water management, transportation* serta *education and research*. "Dalam kriteria *infrastructure*, UMY berhasil meningkatkan poinnya. Karena mulai tahun ini UMY sudah menggunakan bangunan yang berkonsep *green building*. Tidak hanya itu, saat ini UMY juga sudah mengupgrade fasilitasnya dengan menggunakan fasilitas yang hemat energi," jelasnya. (Fsy)-d

EKONOMI

BTN Salurkan KPR Senilai Rp 200 T

JAKARTA (KR) - Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang disalurkan Bank Tabungan Negara (BTN) hingga saat ini sudah mencapai Rp 200 triliun dengan 1,9 juta debitur. Namun diperkirakan hingga akhir tahun 2020 jumlah kredit yang disalurkan lebih dari Rp 200 triliun.

"Penyaluran kredit KPR selama pandemi Covid-19 terutama sektor perumahan salah satu penggerak ekonomi karena bisa menciptakan *multiplier effect*," kata Dirut BTN Pahala N Mansury pada acara HUT ke-44 KPR BTN di Jakarta, Kamis (10/12).

Menurutnya penyaluran kredit KPR sudah mulai menunjukkan perbaikan ke arah positif. Misalnya pada bulan Oktober, kemudian pada bulan November sudah meningkat menjadi 1 persen, dan diperkirakan sampai akhir tahun atau pada bulan Desember 2020 penyaluran kreditnya bisa mencapai 2 persen. Dengan realisasi kredit mencapai Rp 5 triliun perbulan dengan KPR subsidi mencapai Rp 2 triliun. Sementara untuk target penyaluran kredit tahun 2021 diperkirakan sebesar 6 persen. "Memang berat untuk penyaluran kredit untuk KPR bersubsidi, tetapi di bulan Desember ini kita berharap bisa mencapai Rp 1 triliun," tegasnya.

Dikatakan Pahala, rencananya untuk tahun 2021, KPR bersubsidi dengan program FLPP atau Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan mencapai Rp 18,6 triliun. (Lmg)-d

MESKI DAYA BELI MASYARAKAT MENURUN

Sistem Keuangan DIY Masih Terjaga di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Stabilitas sistem keuangan daerah DIY masih terjaga di tengah pandemi Covid-19. Kemampuan korporasi DIY dalam menghasilkan laba atau rentabilitas maupun likuiditas masih relatif baik hingga saat ini.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menyampaikan, dari sektor rumah tangga DIY terlihat daya beli masyarakat menurun. Namun masih dalam tingkat yang terjaga, karena ditopang stimulus dari pemerintah. Selain itu, BI telah melonggarkan likuiditas melalui *Quantitative Easing* dari sisi lembaga intermediasi.

"Likuiditas perbankan di DIY lebih dari cukup, sehingga mampu untuk mendukung restrukturisasi kredit pelaku usaha yang terdampak Covid-19 saat ini," ujar Hilman di Yogyakarta, Jumat (11/12).

BI sebagai penyelenggara Sis-

tem Pembayaran Nasional pun berkomitmen untuk terus menjaga dengan baik sistem pembayaran baik tunai maupun nontunai. BI akan menjaga kecukupan uang beredar sesuai nominal dan pecahan yang dibutuhkan masyarakat. "Kami berkomitmen untuk meningkatkan layanan penyediaan uang rupiah layak edar secara proaktif," kata Hilman.

BI juga telah meluncurkan Sistem Informasi Penarikan Uang Lulus dan Optimalisasi Pengedaran Uang Koin (SIPUL OPUK) untuk membantu masyarakat memperoleh uang layak edar dan tepat pecahan, tanpa harus ke BI ataupun ke Bank. Da-

lam rangka mendukung Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank (KUPVA), BI telah meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIAP) sebagai upaya digitalisasi proses pengawasan dalam kegiatan jasa penukaran valuta asing. "Harapannya, deteksi transaksi yang dicurigai dapat lebih cepat dan efektif," ujarnya.

Dari sisi nontunai, Hilman menuturkan sinergi antarlembaga terus didorong untuk percepatan elektronifikasi. BI DIY akan terus support penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai (Program Sembako maupun Program Keluarga Harapan), transaksi keuangan Pemda, hingga integrasi moda transportasi.

"Kami memberikan apresiasi kepada Kabupaten Sleman sebagai daerah pertama di Indonesia yang membentuk Tim Percepatan

Dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD). Hal ini juga telah diikuti oleh seluruh kabupaten lain di DIY yaitu Kabupaten Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo," tandasnya.

BI juga terus berupaya meningkatkan digitalisasi sistem pembayaran terus dengan menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai akselerator inklusi keuangan. Penggunaan QRIS di DIY meningkat lebih dari 200 persen dibandingkan dengan akhir 2019. Pensi penggunaan terus diperluas kepada UMKM, pasar tradisional hingga kotak amal digital di tempat-tempat ibadah.

"Pasar Prawirotaman sedang dalam proses menjadi pasar tradisional digital pertama di Indonesia, dimana seluruh transaksi pembayaran di Pasar Prawirotaman akan menggunakan QRIS saat ini," pungkas Hilman. (Ira)-d

Dua Pelaku IKM DIY Raih Upakarti 2020



KR-Istimewa

Afif Syakur dan Djudjuk Aryati sebagai perwakilan IKM DIY berhasil mendapatkan Penghargaan Upakarti 2020.

YOGYA (KR) - Dua orang pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) di DIY yaitu Afif Syakur dan Djudjuk Aryati meraih penghargaan Upakarti 2020 yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian (Kemendin). Afif Syakur menerima Upakarti Jasa Pengabdian dan CV Cocoon Asia milik Djudjuk Aryati untuk Upakarti Jasa Kepeloporan.

Acara penganugerahan dihadiri secara daring oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin dan Menteri Perindustrian RI Agus Gumilang serta di DIY diikuti Wakil Gubernur DIY Paku Alam X didampingi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta di Gedung Pare Anom Kepatihan, Kamis (10/12). "Peng-

hargaan Upakarti merupakan penghargaan di bidang perindustrian yang diberikan kepada pihak yang berprestasi, berjasa, dan aktif melakukan pembangunan dan/atau pemberdayaan IKM," kata Aris di kantornya, Jumat (11/12).

Menurutnya, penghargaan ini diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Seleksi penerima penghargaan pun dilakukan dari data yang diajukan oleh pemerintah daerah. Pemberian penghargaan tersebut bertujuan meningkatkan kesadaran dan mendorong motivasi serta prakarsa masyarakat guna berperan aktif dalam pembangunan dan pemberdayaan IKM dalam meningkatkan kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja.

"Untuk tahun ini, kami memang mengajukan kedua penerima yaitu Afif Syakur

dan Djudjuk Aryati. Keduanya berhasil mendapatkan penghargaan Upakarti Jasa Pengabdian diterima Afif Syakur dan Djudjuk Aryati menerima Upakarti Jasa Kepeloporan," tuturnya.

Penghargaan Upakarti ini memiliki dua kategori yaitu kategori Jasa Pengabdian dan Jasa Kepeloporan. Jasa Pengabdian adalah pengejawantahan tanggung jawab, rasa memiliki dan peran aktif dalam pembangunan dan/atau pemberdayaan IKM melalui pengembangan dan pelestarian IKM yang berbasis kearifan lokal. "Jasa Kepeloporan merupakan tanggung jawab dan peran aktif dalam pembangunan dan/atau pemberdayaan IKM melalui pengembangan, penguatan keterkaitan dan hubungan kemitraan dengan prinsip saling menguntungkan," imbuh Aris. (Ira)-d

Bank Syariah Indonesia Target 10 Besar Dunia

JAKARTA (KR) - Penggabungan atau merger PT Bank BRI Syariah Tbk. (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) kian dimatangkan. Bila seluruh prosesnya telah tuntas dan persetujuan dan regulator-regulator terkait telah diperoleh, sesuai dengan Perubahan Ringkasan Rencana Merger yang disampaikan, maka bank hasil penggabungan akan bernama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

"Nama ini akan digunakan secara efektif oleh PT Bank BRI Syariah Tbk. selaku bank yang menerima penggabungan. Perubahan nama tersebut juga diikuti dengan pergantian logo. Kantor pusat Bank Hasil Penggabungan akan berada di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, yang sebelumnya merupakan kantor pusat BRIS," kata Hery Gunardi, Ketua Project Management Office Integrasi dan Peningkatan Nilai Bank Syariah BUMN Hery Gunardi di Jakarta, Jumat (11/12).

Dikatakan, bank hasil penggabungan akan melakukan kegiatan usaha pas-camerger di kantor pusat, cabang, dan unit eksisting yang sebelumnya dimiliki BRISyariah, Bank Syariah Mandiri, serta BNI Syariah. Nantinya akan ada 10 posisi

Direksi yang akan mengelola jalannya usaha Bank Hasil Penggabungan terdiri dari Direktur Utama, dua posisi Wakil Direktur Utama, dan masing-masing satu Direktur Wholesale & Transaction Banking, Retail Banking, Sales & Distribution, Information Technology & Operations, Risk Management, Compliance & Human Capital, serta Finance & Strategy.

Dijelaskan Hery, seluruh proses dan tahapan-tahapan merger akan terus dikawal hingga penggabungan ketiga bank syariah BUMN selesai dilakukan. Dipastikan segala rencana perubahan dan penyesuaian operasional telah sesuai dengan tujuan dan kegiatan operasional bank hasil merger, yang memiliki visi menjadi Top 10 bank syariah terbesar di dunia dalam 5 tahun ke depan dan sebagai Top 10 bank terbesar di Indonesia.

"Kehadiran bank syariah Indonesia akan menjadi tonggak kebangkitan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, entitas baru ini tentu memerlukan identitas yang kuat dan Direksi yang berpengalaman untuk menjalankan operasionalnya," ujar Hery yang kini menjadi Dirut Bank Syariah Mandiri. (Lmg)-d